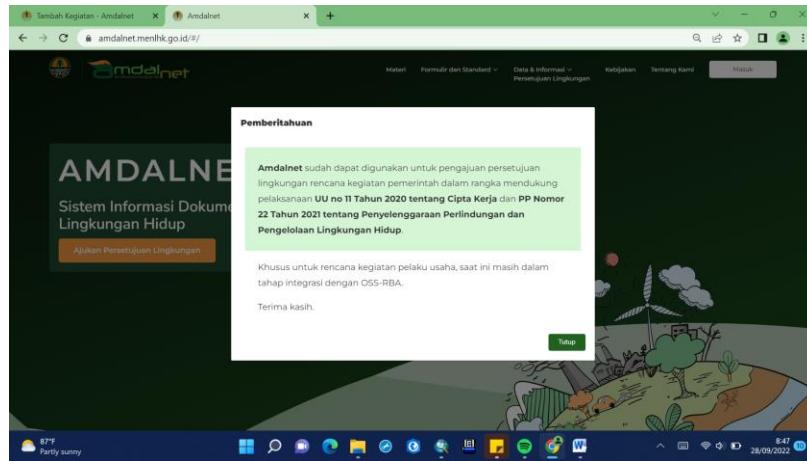
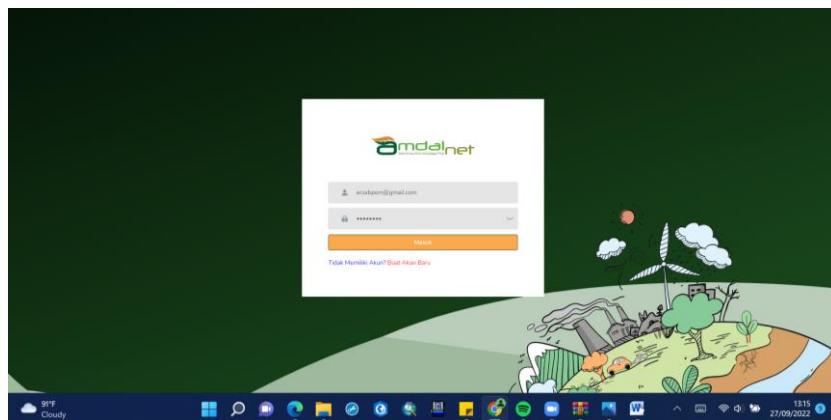


Petunjuk Teknis Upload Data SHP Titik Kelola/Pantau pada Amdalnet

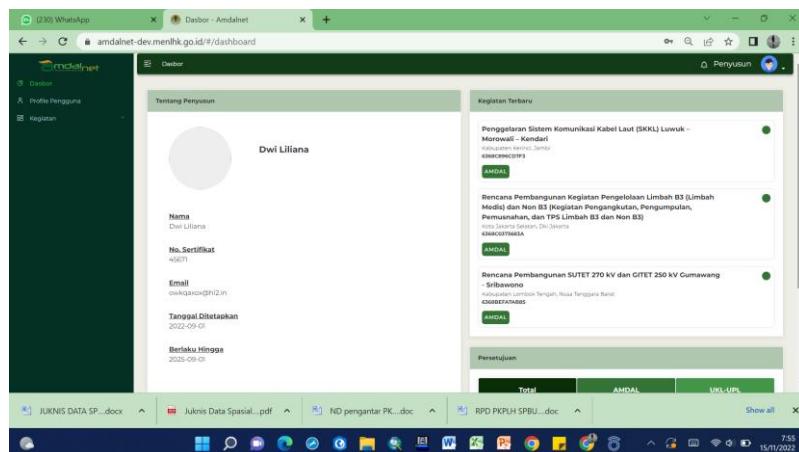
1. Buka Amdalnet di browser pada alamat <https://amdalnet.menlhk.go.id/>



2. Login menggunakan alamat email yang telah didaftarkan sebagai **penyusun** dan masukkan password kemudian klik tombol **Masuk**.



3. Berikut adalah contoh **Dasbor Amdalnet** setelah login.



4. Klik menu Kegiatan > Daftar Kegiatan



5. Klik tanda > pada kegiatan milik anda kemudian klik **RKL RPL**, sebagai berikut:

The screenshot shows a web browser window for 'Daftar Kegiatan - Amdalnet'. The URL is 'amdalnet-dev.menlhk.go.id/#/project'. The page lists several projects:

No	ID	Tanggal	Kegiatan	Instansi	Kota/Kabupaten	Aksi
1	6368C896CD7F3	2022-11-07	Penggelaran Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) Luwuk - Morowali - Kendari	AMDAL	KOTA KENDARI/SULAWESI TENGGARA	Penyusunan Formulir Kerangka Acuan
2	6368C0373683A	2022-11-07	Rencana Pembangunan Kegiatan Pengelolaan Limbah B3 (Limbah Medis) dan Non B3 (Kegiatan Pengangkutan, Pengumpulan, Pemusnahan, dan TPS Limbah B3 dan Non B3)	AMDAL	KABUPATEN BANYUMAS/JAWA TENGAH	Penyusunan Formulir Kerangka Acuan
3	6368BEFA7AB85	2022-11-07	Rencana Pembangunan SUTET 270 kV dan GITET 250 kV Gumawang - Sribawono	AMDAL	KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR/SUMATERA SELATAN	Penyusunan Formulir Kerangka Acuan
4	6368B871F3348	2022-11-07	Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan	AMDAL	KABUPATEN JEMBRANA/BALI	Penyusunan RKL RPL
5	6368B03529022	2022-11-07	Test	AMDAL	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR/JAMBI	Pembentukan Tim Penyusun

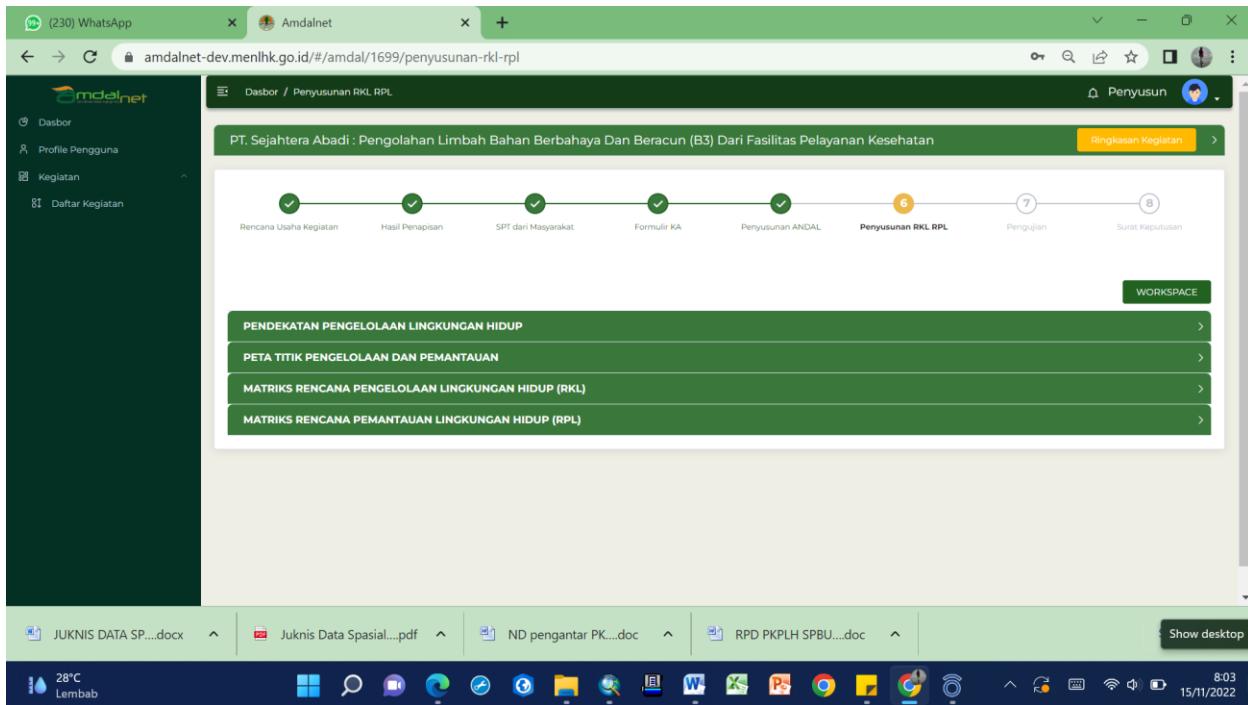
Details for project number 4 are shown in a modal window:

Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan (AMDAL)

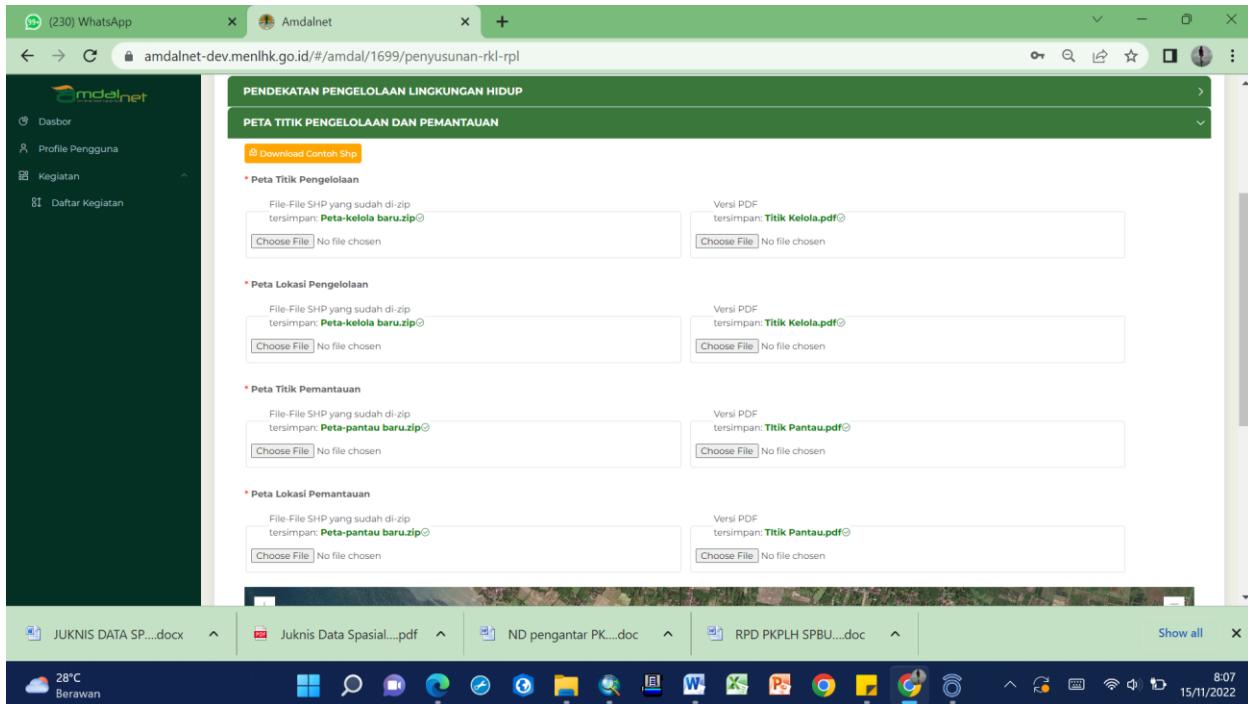
PT. Balindo Marino Services bermaksud untuk membangun industri pengolahan limbah B3 yang dihasilkan dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan kapasitas pengolahan 7.200 kg/hari. Pengolahan limbah dilakukan secara termal dengan menggunakan insinerator berkapasitas 150 kg/jam sebanyak 2 unit, dengan menggunakan lahan seluas 8.060 m² yang terletak di Desa Pengambengan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Limbah yang diolah merupakan limbah B3 medis yang berasal dari fasilitas-fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) di wilayah Badan diantarnya rumah sakit kelas A, B, C, D, Puskesmas, dan Klinik, baik berupa limbah klinis bersifat infeksius, benda tajam, patologis, bahan kimia kadaluwarsa, farmasi, sitotoksik, serta peralatan medis yang memiliki kandungan logam berat tinggi. Proses insinerasi menggunakan panas yang optimal untuk menghancurkan mikroorganisme patogen yang terdapat dalam limbah medis. Insinerator yang dibangun menggunakan dua ruang pembakaran dengan temperatur 800°C pada ruang bakar I dan 1200°C pada ruang bakar II untuk memaksimalkan proses pembakaran limbah medis.

In the modal window, there is a red box around the 'RKL/RPL' button.

6. Berikut contoh tampilan dari **RKL RPL** kemudian klik **Peta Titik Pengelolaan dan Pemantauan**



7. Berikut contoh tampilan dari **Peta Titik Pengelolaan dan Pemantauan**



8. Untuk melakukan upload Shapefile (SHP) Peta Titik Kelola Pantau, perlu dilakukan penyesuaian format atribut data yang dapat diterima Amdalnet, klik **Download Contoh Shp**.

The screenshot shows a form for downloading sample SHP files. It is organized into four sections: 'Peta Titik Pengelolaan', 'Peta Lokasi Pengelolaan', 'Peta Titik Pemantauan', and 'Peta Lokasi Pemantauan'. Each section contains two file inputs: one for a ZIP file and one for a PDF file. The ZIP files are labeled 'Peta-kelola baru.zip' and 'Peta-pantau baru.zip'. The PDF files are labeled 'Titik Kelola.pdf' and 'Titik Pantau.pdf'. A red box highlights the 'Download Contoh Shp' button at the top left of the first section.

* Peta Titik Pengelolaan

File-File SHP yang sudah di-zip
tersimpan: **Peta-kelola baru.zip**
Choose File No file chosen

Versi PDF
tersimpan: **Titik Kelola.pdf**
Choose File No file chosen

* Peta Lokasi Pengelolaan

File-File SHP yang sudah di-zip
tersimpan: **Peta-kelola baru.zip**
Choose File No file chosen

Versi PDF
tersimpan: **Titik Kelola.pdf**
Choose File No file chosen

* Peta Titik Pemantauan

File-File SHP yang sudah di-zip
tersimpan: **Peta-pantau baru.zip**
Choose File No file chosen

Versi PDF
tersimpan: **Titik Pantau.pdf**
Choose File No file chosen

* Peta Lokasi Pemantauan

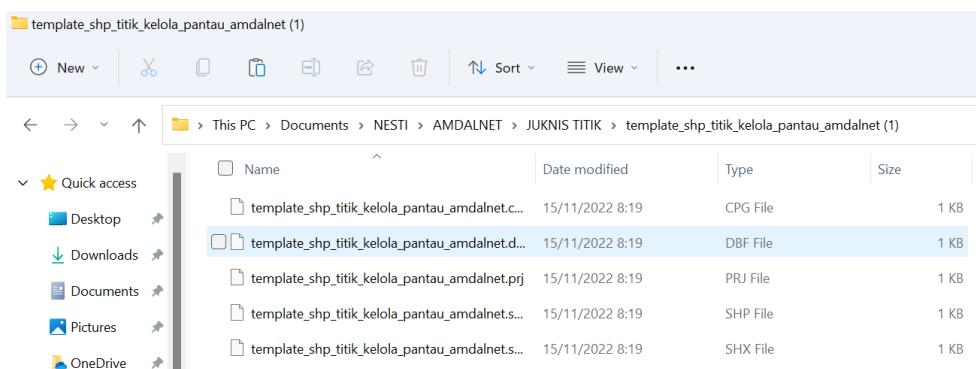
File-File SHP yang sudah di-zip
tersimpan: **Peta-pantau baru.zip**
Choose File No file chosen

Versi PDF
tersimpan: **Titik Pantau.pdf**
Choose File No file chosen

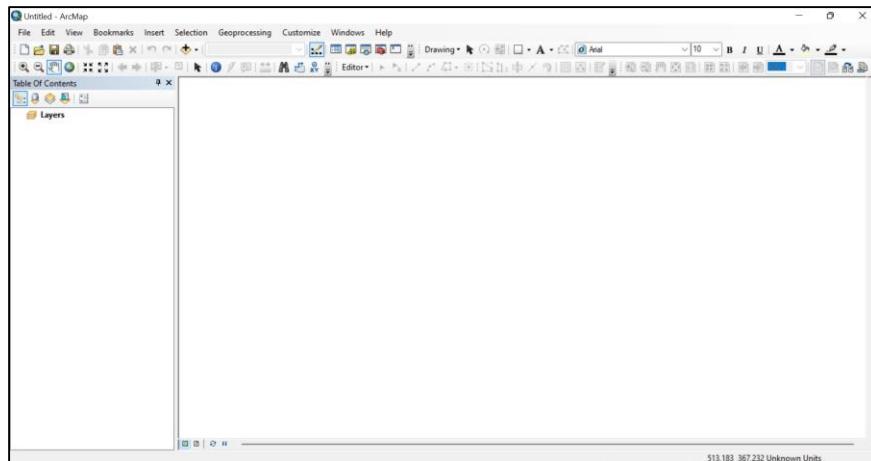
9. Berikut contoh file ZIP **Titik Kelola Pantau** yang telah di download dari Amdalnet. Contoh file ini bisa digunakan juga untuk data: **SHP Titik Kelola dan Titik Pantau** (penamaan file SHP dapat disesuaikan dengan jenis peta yang akan di upload).



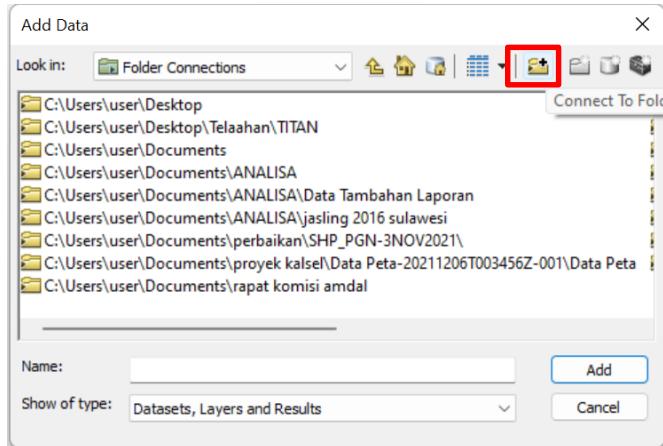
10. Extract file zip tersebut, dan berikut contoh hasil Shp yang telah di ekstrak.



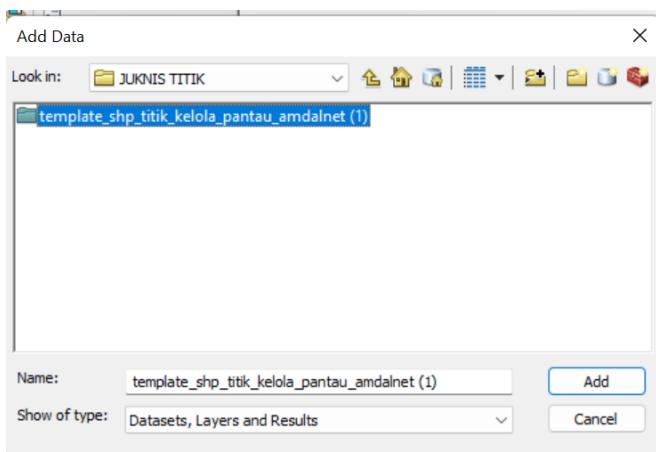
11. Proses penyesuaian format Atribut Data SHP pada Juknis ini dicontohkan menggunakan software **ArcMap versi 10**. Bagi pengguna software GIS lainnya, silakan dapat menyesuaikan sendiri dengan panduan yang dicontohkan. Berikut adalah tampilan setelah membuka ArcMap dan klik New Blank Map.



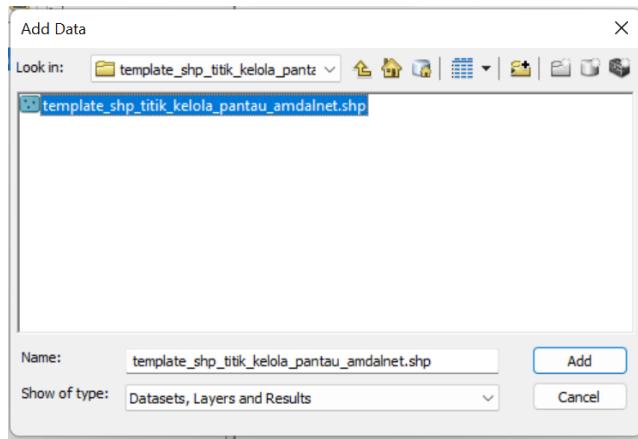
12. Klik **Add Data**  pada toolbar Arcmap untuk menambahkan **contoh file SHP Titik Kelola Pantau** yang sudah di-extract.
13. Klik **Connect to Folder**



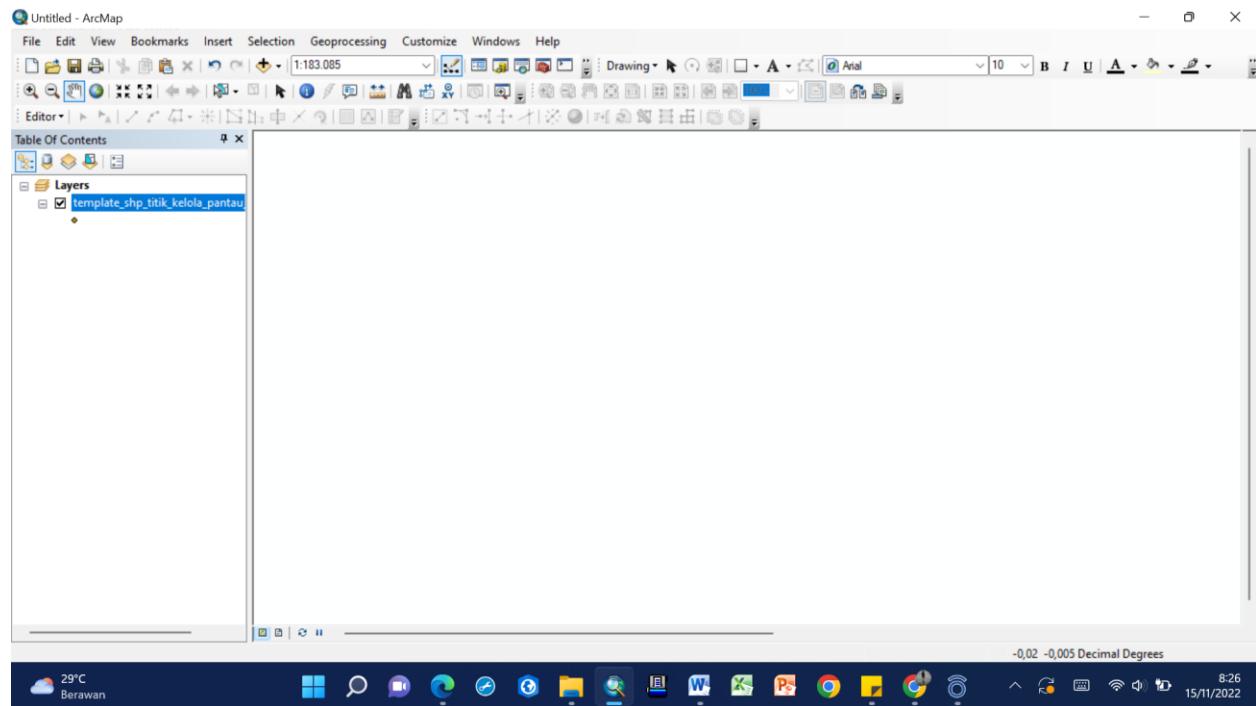
14. Cari **folder** lokasi penyimpanan **SHP Titik Kelola Pantau** (SHP yang diunduh dari amdalnet dan sudah di-extract), kemudian klik **OK**.



15. Klik File **SHP Titik Kelola Pantau** kemudian klik **Add**.

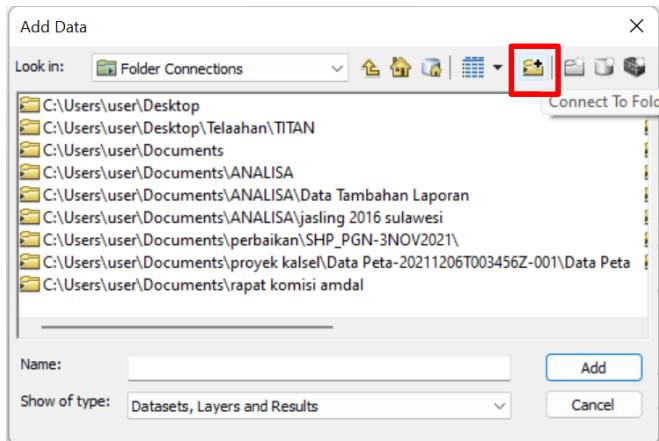


16. Contoh data SHP Layer Titik Kelola Pantau yang dari Amdalnet adalah **data SHP tanpa polygon** dengan **format atribut** yang sudah ditentukan. Berikut contoh tampilan shp Titik Kelola Pantau dari amdalnet.

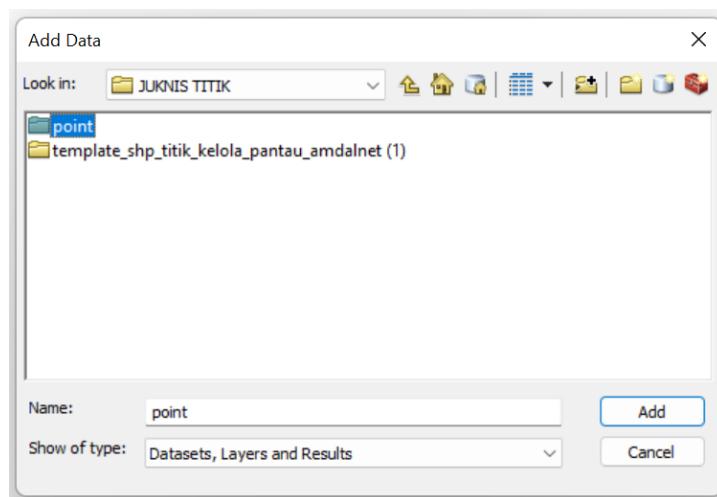


17. Klik **Add Data**  kembali untuk menambahkan data **SHP titik kelola pantau rencana kegiatan** yang akan disesuaikan format atributnya (SHP Titik Kelola Pantau milik Anda).

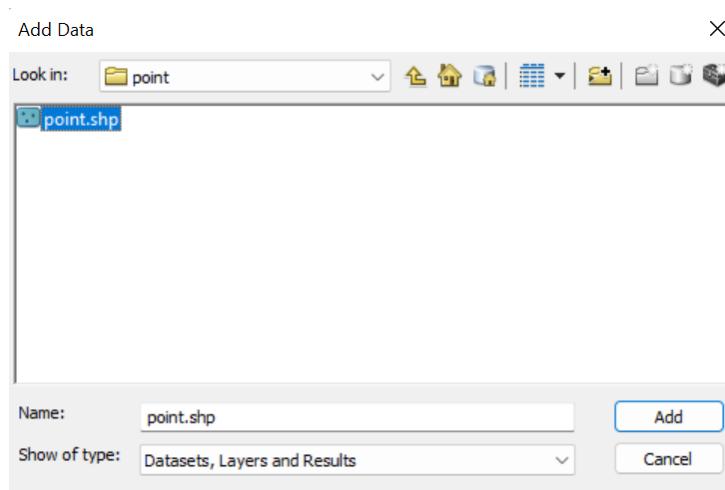
18. Klik Connect to Folder



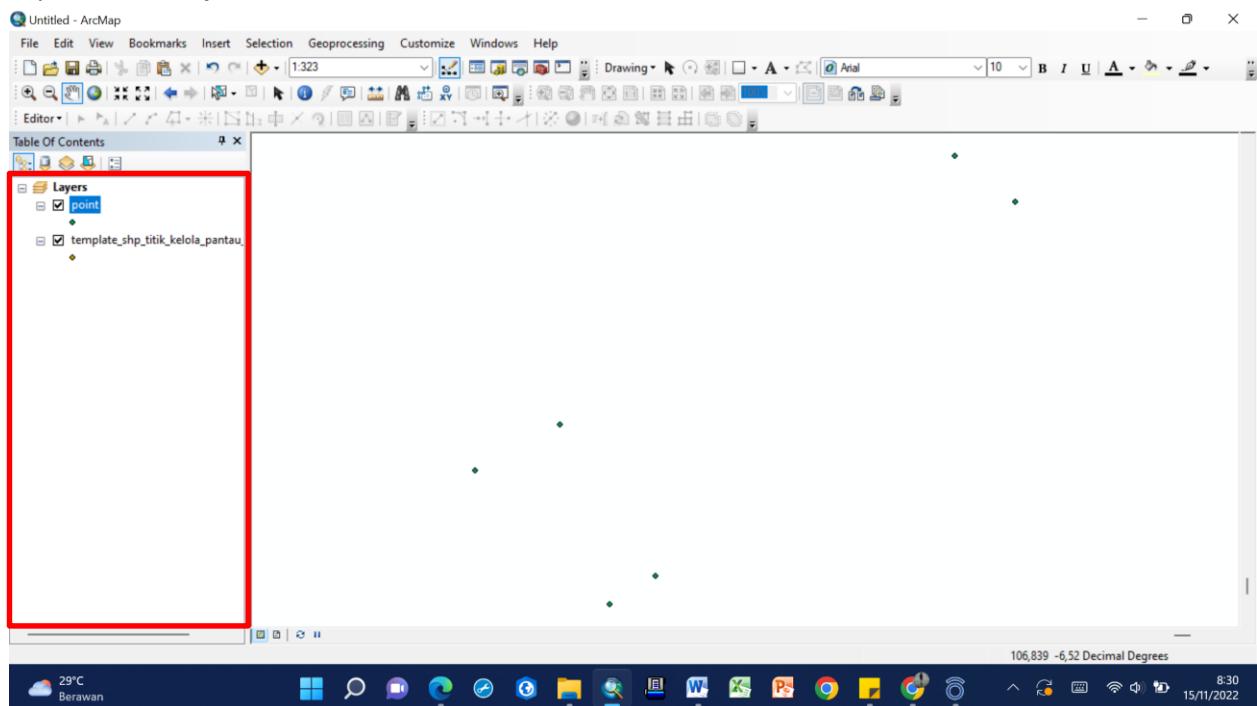
19. Cari folder tempat penyimpanan shp milik anda



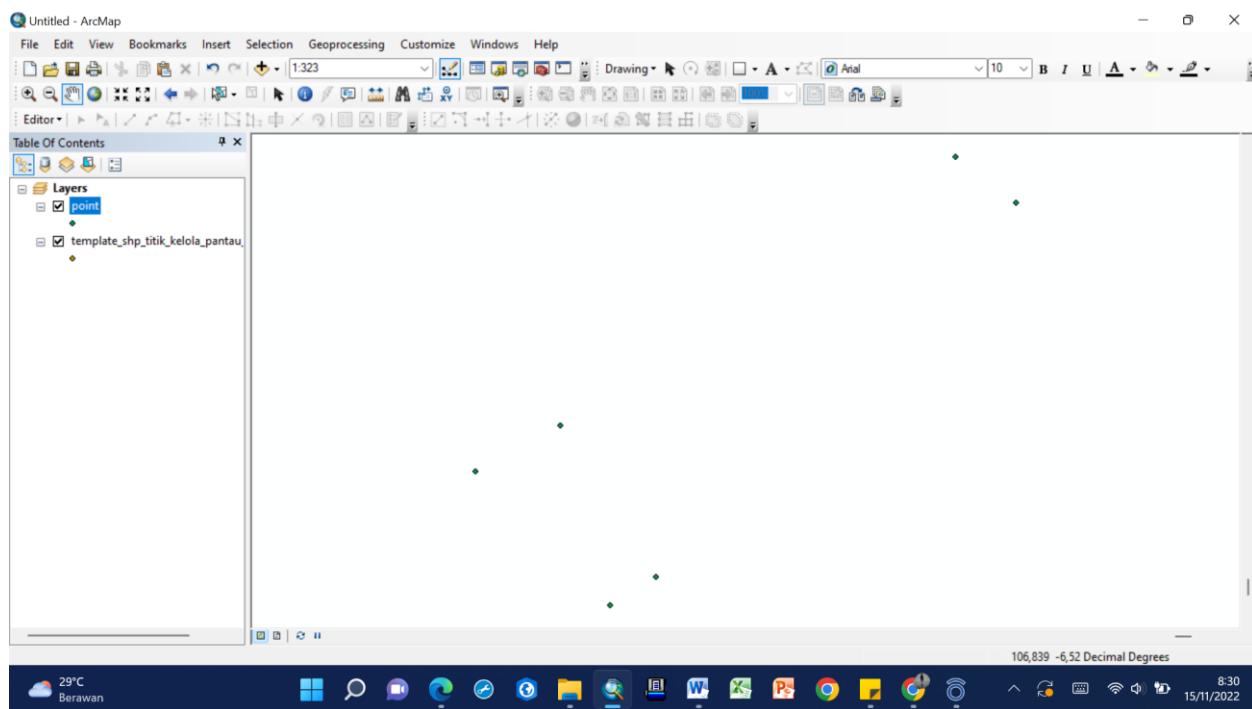
20. Pilih SHP milik anda kemudian Klik Add



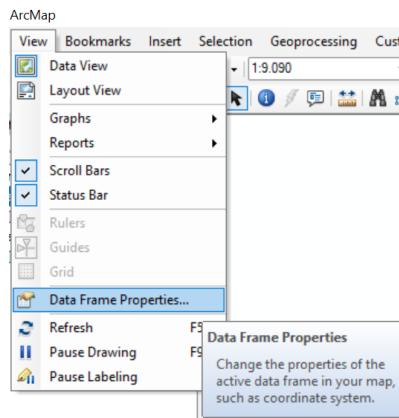
21. Pilih dan Klik layer **Titik Kelola pantau (point)** yang merupakan file SHP anda yang ada pada bagian Layers di *Table of Content*.



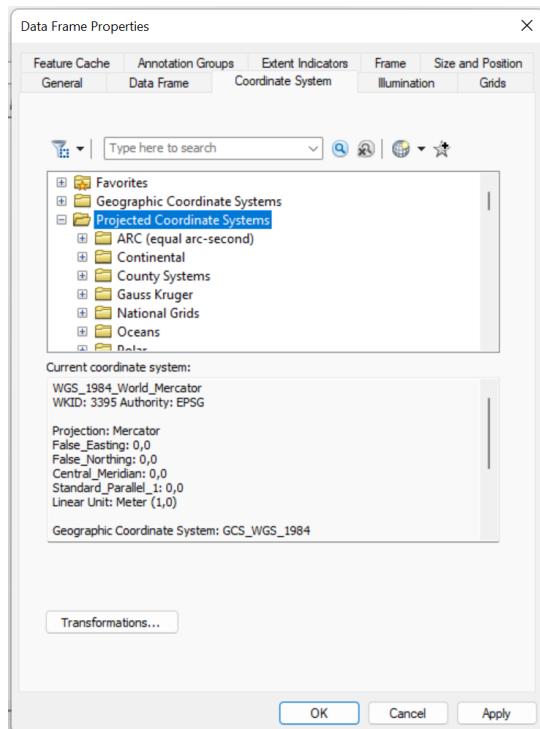
22. Berikut **contoh** tampilan SHP Titik Kelola Pantau kegiatan yang akan diajukan Pemrakarsa.



23. Pastikan sistem koordinat pada Layer template Titik Kelola Pantau rencana kegiatan (Shp anda) sudah sesuai dengan cara klik view pilih **Data Frame Properties**.



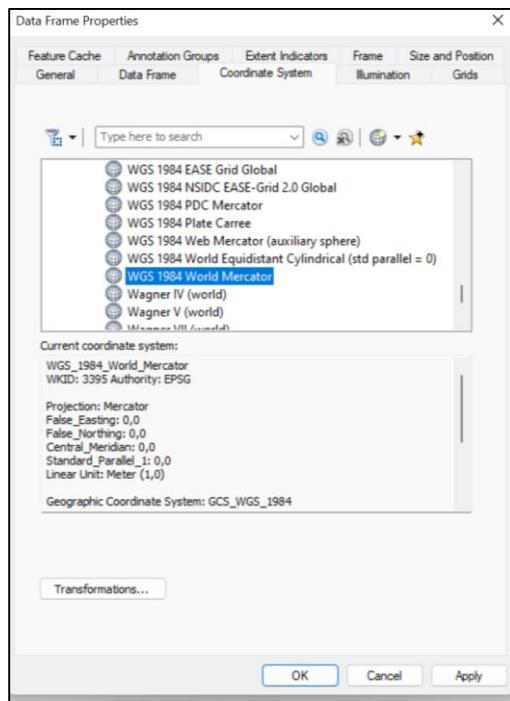
24. Pilih tab **Coordinat System** kemudian klik folder **Projected Coordinat system**.



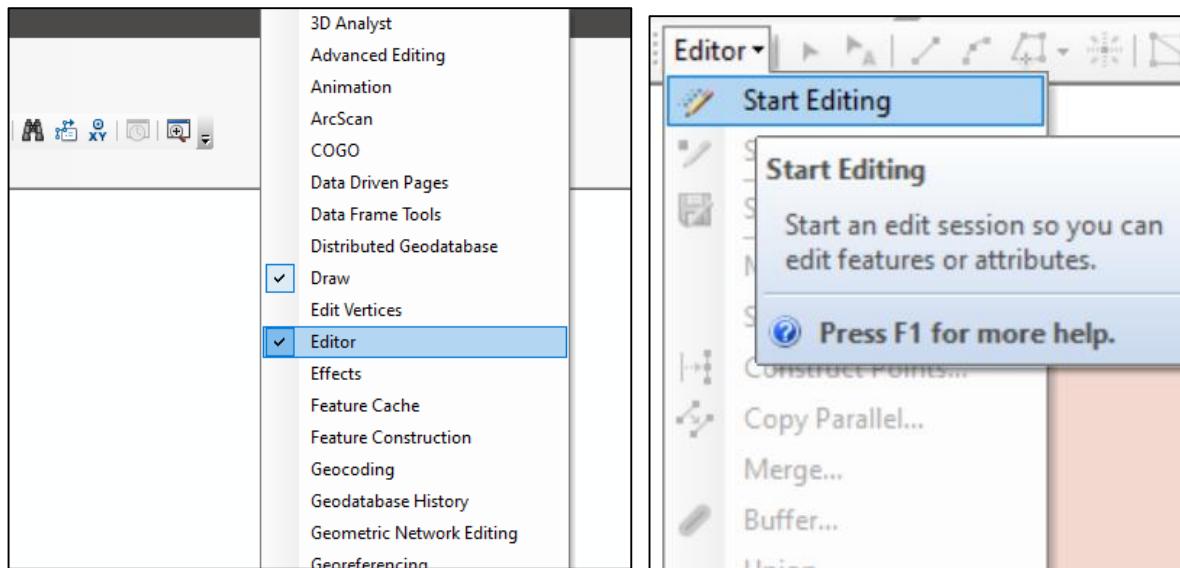
25. Scroll ke bawah dan klik folder **World**.



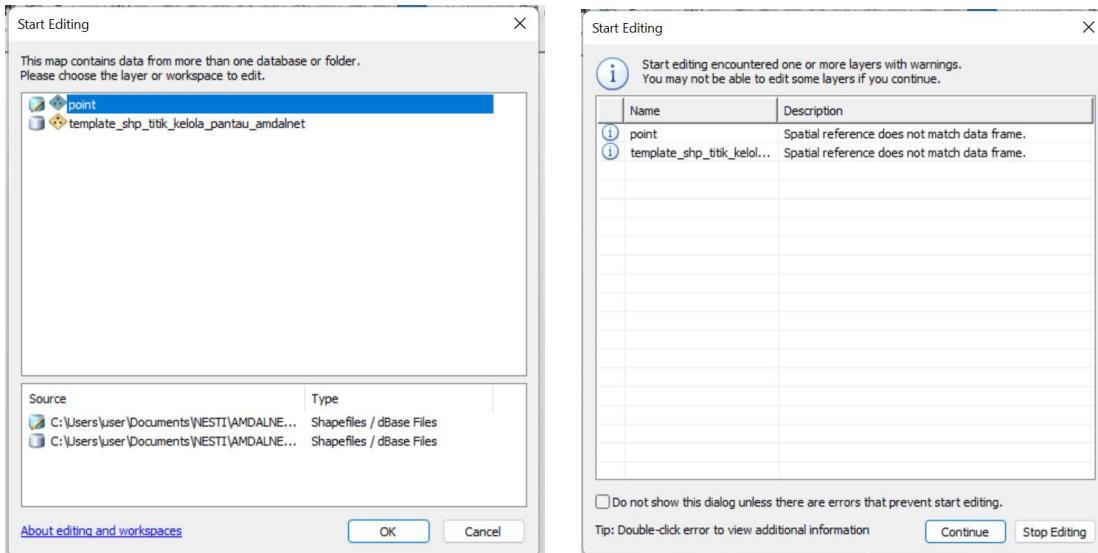
26. Scroll kembali kemudian klik pada ‘WGS 84 World Mercator’ kemudian klik **OK**.



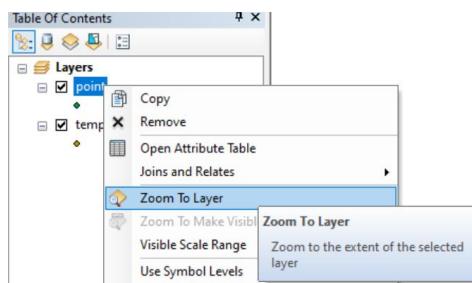
27. Pastkan toolbox **Editor** sudah diaktifkan pada Toolbar dengan cara **klik kanan** di area toolbar yang kosong dan **pilih Editor**. Kemudian Lakukan editing dengan cara klik **Editor** kemudian klik **Start Editing**.



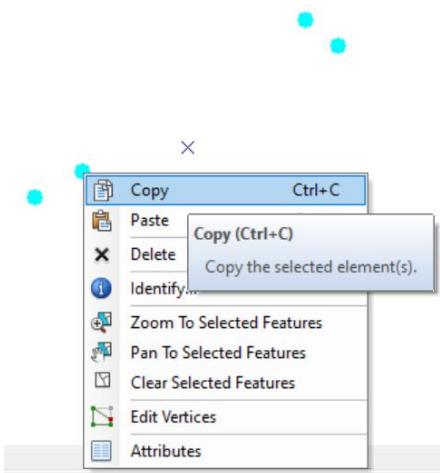
28. Pilih SHP point kelola pantau kegiatan (milik anda) kemudian klik **OK**. Kemudian klik **Continue** untuk memulai *Start Editing*.



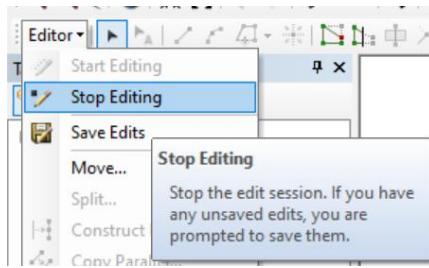
29. Tampilkan SHP point kelola pantau kegiatan (milik anda) dengan cara klik kanan pada layer shp Titik Kelola Pantau anda kemudian klik **zoom to layer**.



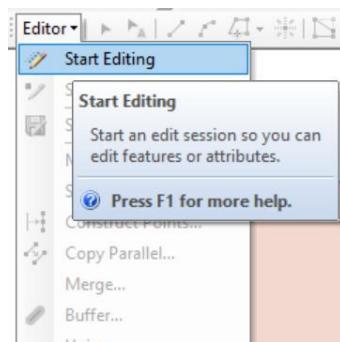
30. **Select** atau pilih semua point kelola pantau kegiatan (milik anda) kemudian klik kanan dan pilih **Copy**.



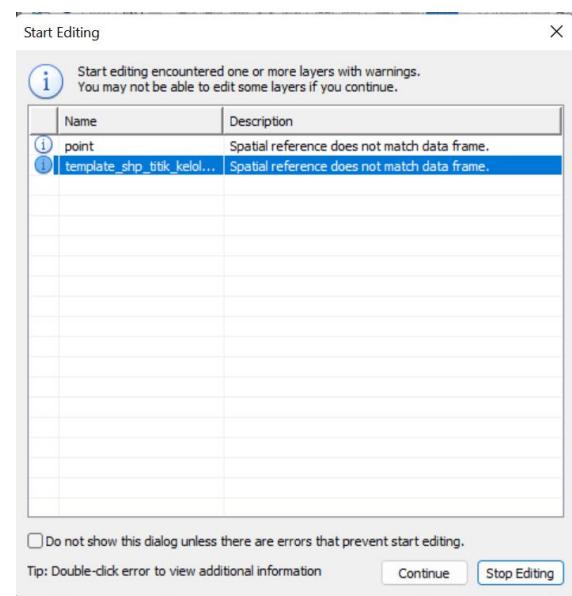
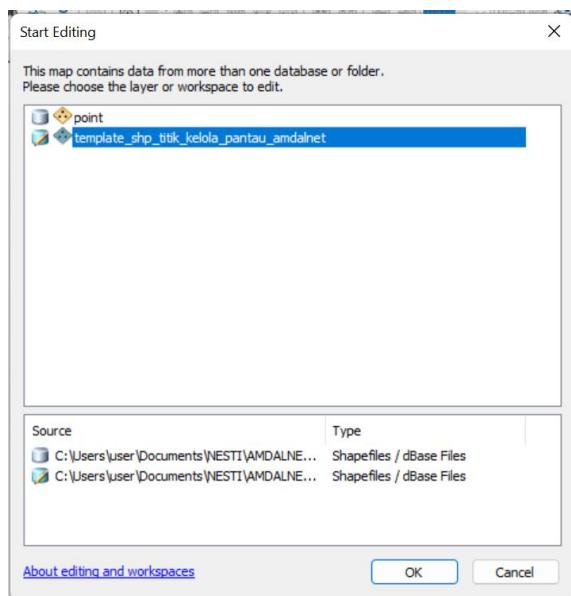
31. Klik **Editor** kembali kemudian klik **Stop Editing**.



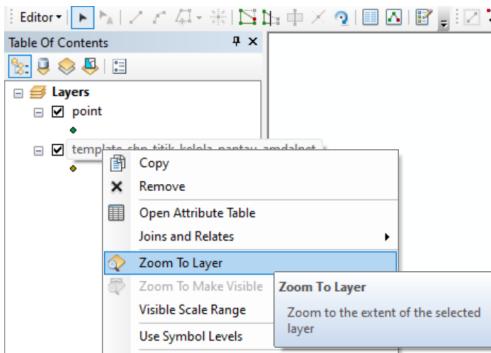
32. Lakukan **Start Editing** peta **template shp titik kelola pantau** yang di download **dari Amdalnet** (titik kelola pantau Acuan) dengan cara klik Editor kemudian klik **Start Editing**.



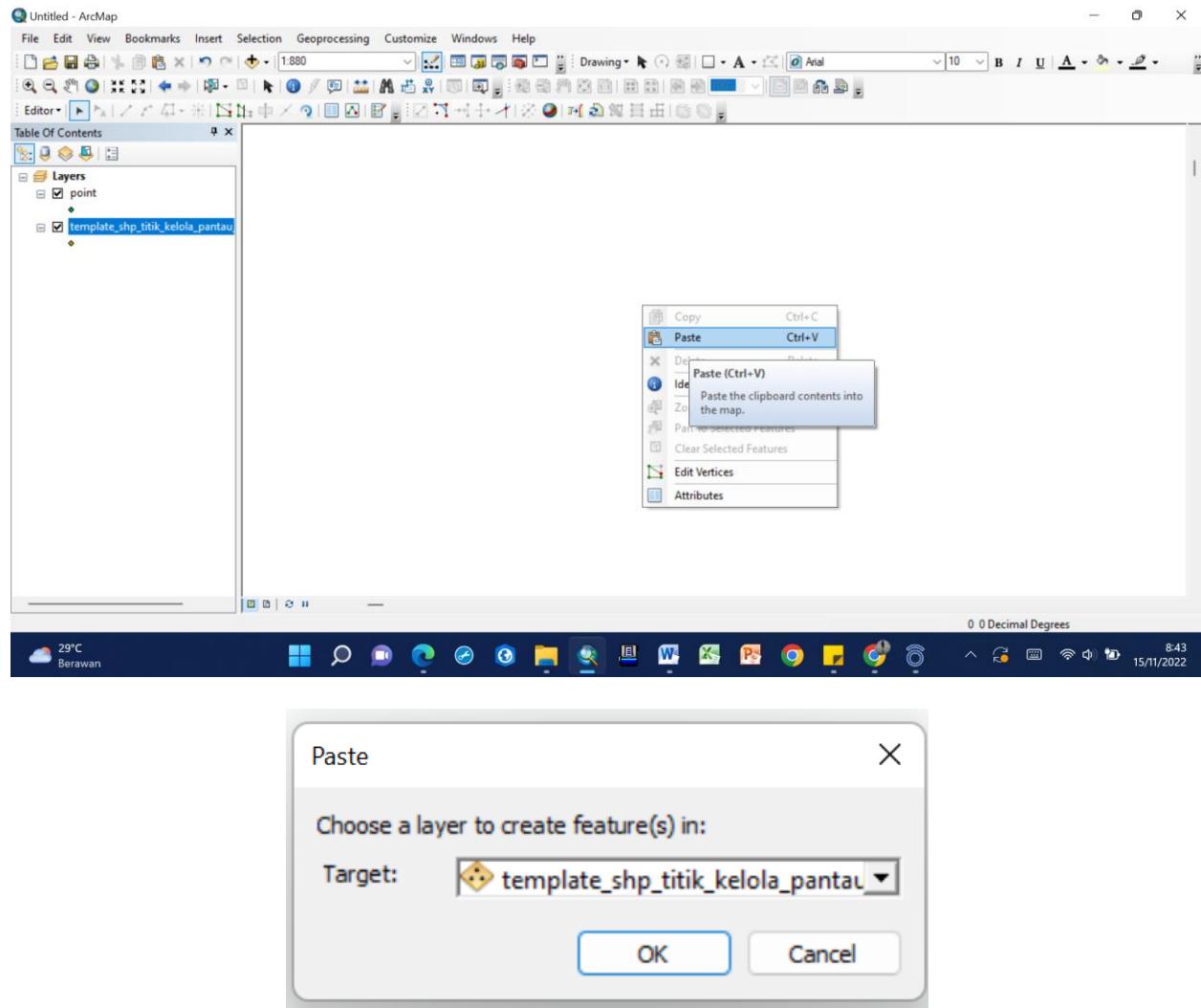
33. Pilih **template shp titik kelola pantau** Acuan yang telah di download dari amdalnet kemudian klik **OK**, dan klik **Continue**.



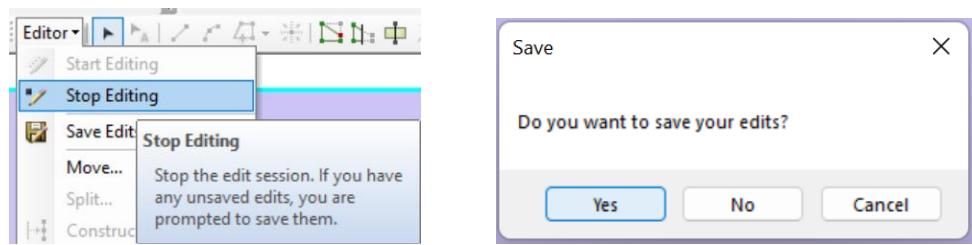
34. Klik kanan pada layer **template shp titik kelola pantau** dari Amdalnet dan klik **Zoom To Layer**.



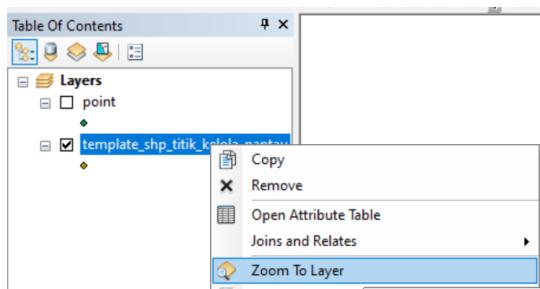
35. Klik kanan pada bagian Data Frame peta yang kosong dan klik **Paste**. Kemudian klik **OK**.



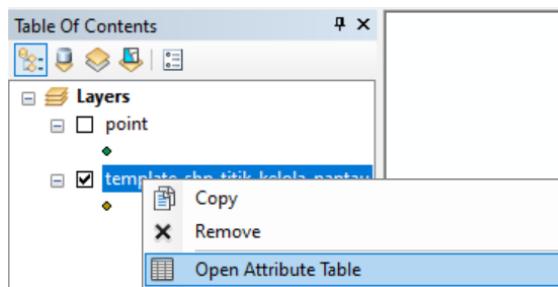
36. Klik **Editor** kemudian klik **Stop Editing**, kemudian klik tombol **Yes**.



37. Hilangkan tanda centang pada **point (milik anda)** kemudian klik kanan pada Titik Kelola Pantau amdalnet (**template shp titik kelola pantau**) pilih **Zoom To Layer**.



38. Cek apakah Atribut Table pada layer **template shp titik kelola pantau** Acuan (dari Amdalnet) yang tadinya kosong, **sudah terisi** dengan data **point** dari SHP point titik kelola pantau kegiatan (milik anda). Lakukan klik kanan pada layer **template shp titik kelola pantau** Acuan (dari Amdalnet) kemudian pilih **Open Attribute Table**.



39. Setelah data **Shape point** masuk dalam **Table**, lakukan **start editing** lagi pada layer Titik Kelola Pantau Acuan, kemudian lengkapi seluruh kolom atribut tabel dengan informasi yang **sesuai format atribut** dan keterangan pada **tabel di bawah**.

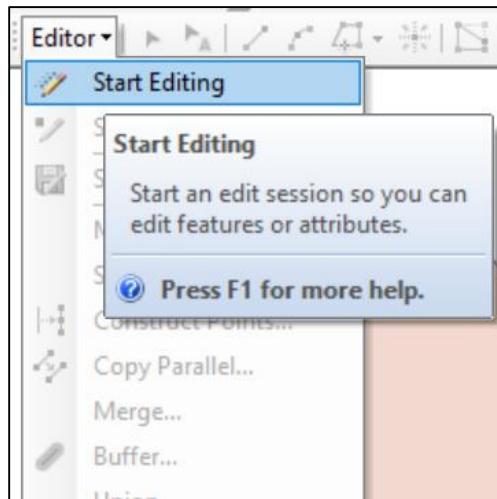


Table											
template_shp_titik_kelola_pantau_amdalnet											
FID	Shape *	PEMRAKARSA	KEGIATAN	TAHUN	PROVINSI	KETERANGAN	TIPE_DOKUM	KODE	LAYER	ID	
0	Point			0					Unknown Point Feature	0	
1	Point			0					Unknown Point Feature	0	
2	Point			0					Unknown Point Feature	0	
3	Point			0					Unknown Point Feature	0	
4	Point			0					Unknown Point Feature	0	
5	Point			0					Unknown Point Feature	0	

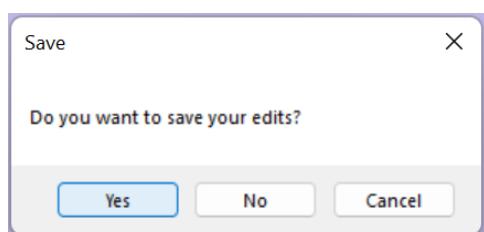
Dapat diisikan/diketikkan secara manual melalui Editor kemudian klik *start editing*. Isi tabel dengan cara mengetik secara manual, dengan ketentuan:

NAMA ATRIBUT	KETERANGAN
PEMRAKARSA	Nama Pemrakarsa
KEGIATAN	Nama rencana usaha dan/atau kegiatan
TAHUN	Tahun rencana usaha dan/atau kegiatan
PROVINSI	Nama Provinsi sesuai lokasi rencana usaha dan/atau kegiatan
KETERANGAN	Diisi dengan nama lokasi dan Jenis Dampak yang dikelola / dipantau
Kode	Diisi dengan kode titik lokasi kelola/pantau, misalkan untuk Lokasi Pemantauan Kualitas Air Permukaan bisa dikodekan: AP1, AP2, AP3,... dst.
LAYER	Diisikan dengan jenis layer peta yang diupload : <ul style="list-style-type: none"> • “Titik Pengelolaan”, atau • “Titik Pemantauan”,

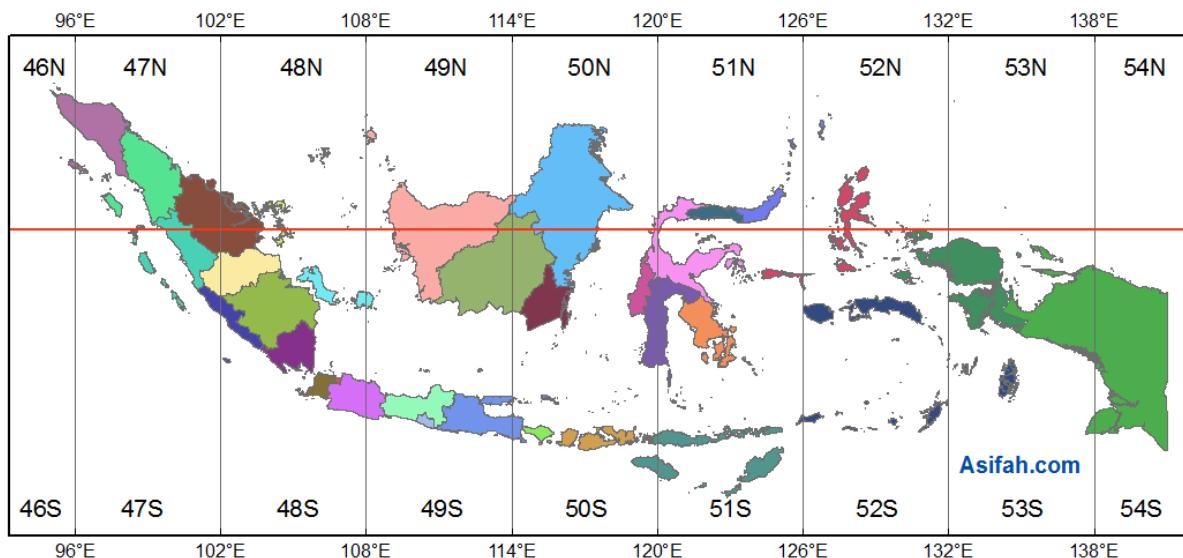
40. Berikut contoh tabel atribut yang telah diisi sesuai dengan ketentuan

template_shp_titik_kelola_pantau_amdalnet											
FID	Shape *	PEMRAKARSA	KEGIATAN	TAHUN	PROVINSI	KETERANGAN	TIPE DOKUM	KODE	LAYER	ID	
0	Point	PT BMS	Pengelolaan L	2021	Bali	Jembrana	Amdal	51	Titik Kelola Pantau	0	
1	Point	PT BMS	Pengelolaan L	2021	Bali	Jembrana	Amdal	51	Titik Kelola Pantau	0	
2	Point	PT BMS	Pengelolaan L	2021	Bali	Jembrana	Amdal	51	Titik Kelola Pantau	0	
3	Point	PT BMS	Pengelolaan L	2021	Bali	Jembrana	Amdal	51	Titik Kelola Pantau	0	
4	Point	PT BMS	Pengelolaan L	2021	Bali	Jembrana	Amdal	51	Titik Kelola Pantau	0	
5	Point	PT BMS	Penelitian L	2021	Bali	Jembrana	Amdal	51	Titik Kelola Pantau	0	

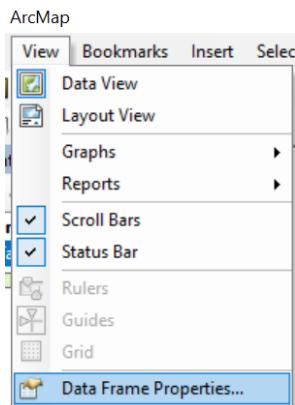
41. Setelah selesai mengisi data atribut tabel, klik **Editor** kemudian klik **Stop Editing**. Lalu klik **Yes** pada jendela berikut.



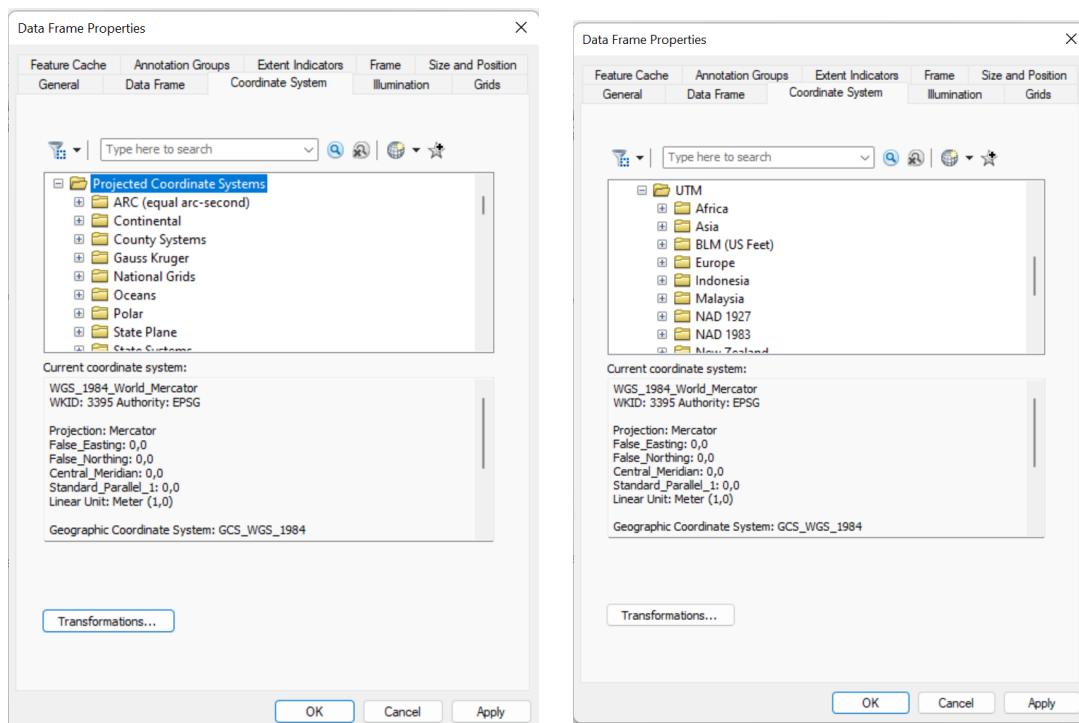
42. Menentukan **lokasi** dari Titik Kelola Pantau berdasarkan **zona UTM** untuk menghitung luas dengan memperhatikan **gambar di bawah**. Misalnya untuk daerah DKI Jakarta dan sebagian Jawa Barat ikut zona 48S dan untuk daerah Jawa Tengah dan DIY menggunakan zona 49S. atau dengan melakukan searching di browser.



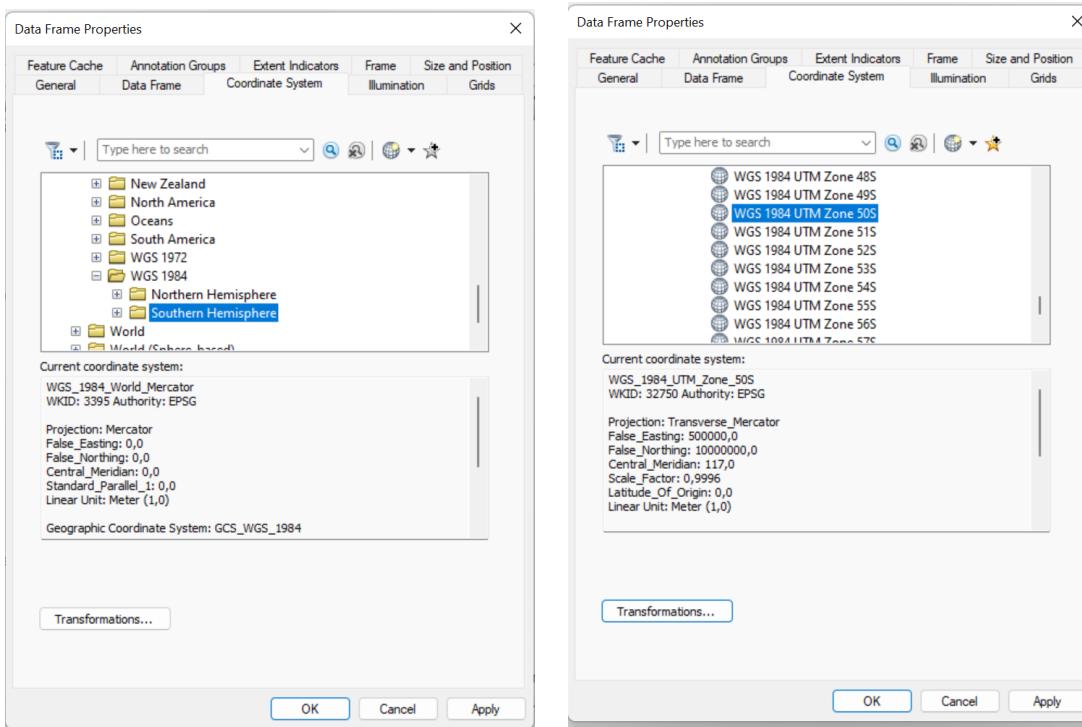
43. Setelah mengetahui zona dari Titik Kelola Pantau pemrakarsa, pada contoh merupakan daerah konawe provinsi Sulawesi Tenggara, sehingga memiliki zona 51S. Kemudian klik **View** pilih **Data Frame Properties**



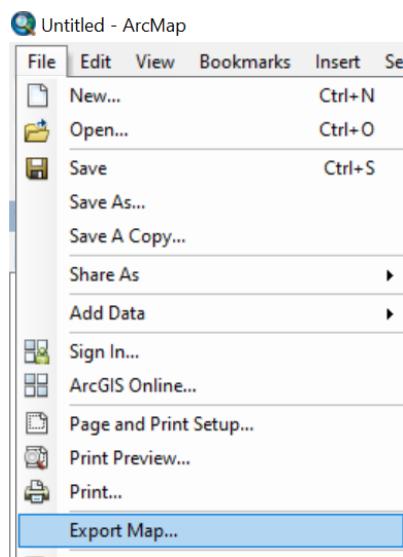
44. Klik **Coordinare system** kemudian klik **Projected Coordinate System**. Scroll ke bawah sampai menemukan UTM, klik **UTM**



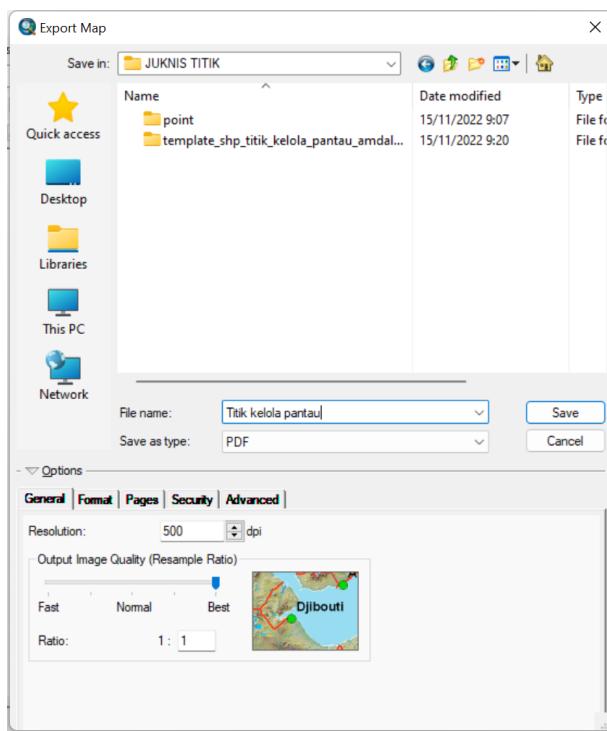
45. Pilih **Southern Hemisphere** atau **Northern Hemisphere**. Untuk WGS dengan Kode **N** pilih **Nothern** sedangkan untuk kode **S** pilih **Southern**. Karena pada contoh masuk zona **50S** maka pilih **Southern Hemisphere**. Scroll kebawah sampai menemukan **zone 50S** kemudian klik **OK**



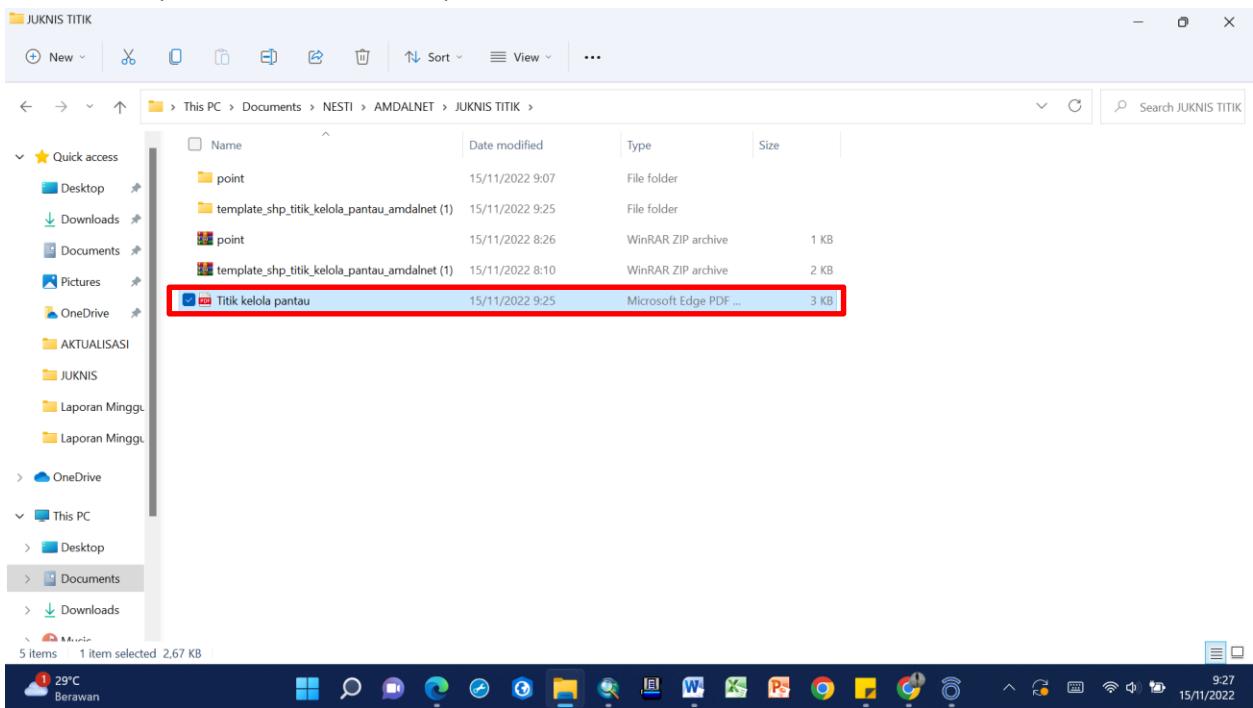
46. Lakukan *Export* layar Arcmap dengan bentuk pdf dengan cara klik **File** pilih **Export Map**



47. Tentukan lokasi penyimpanan file kemudian beri nama dan pada bagian **save as type** pilih PDF kemudian klik **save**



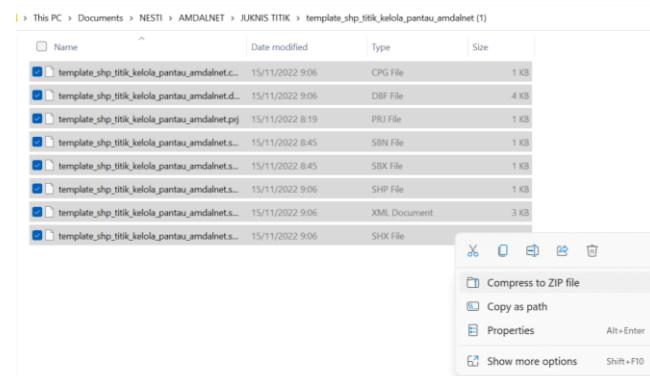
48. Berikut hasil pdf dari halaman arcmap



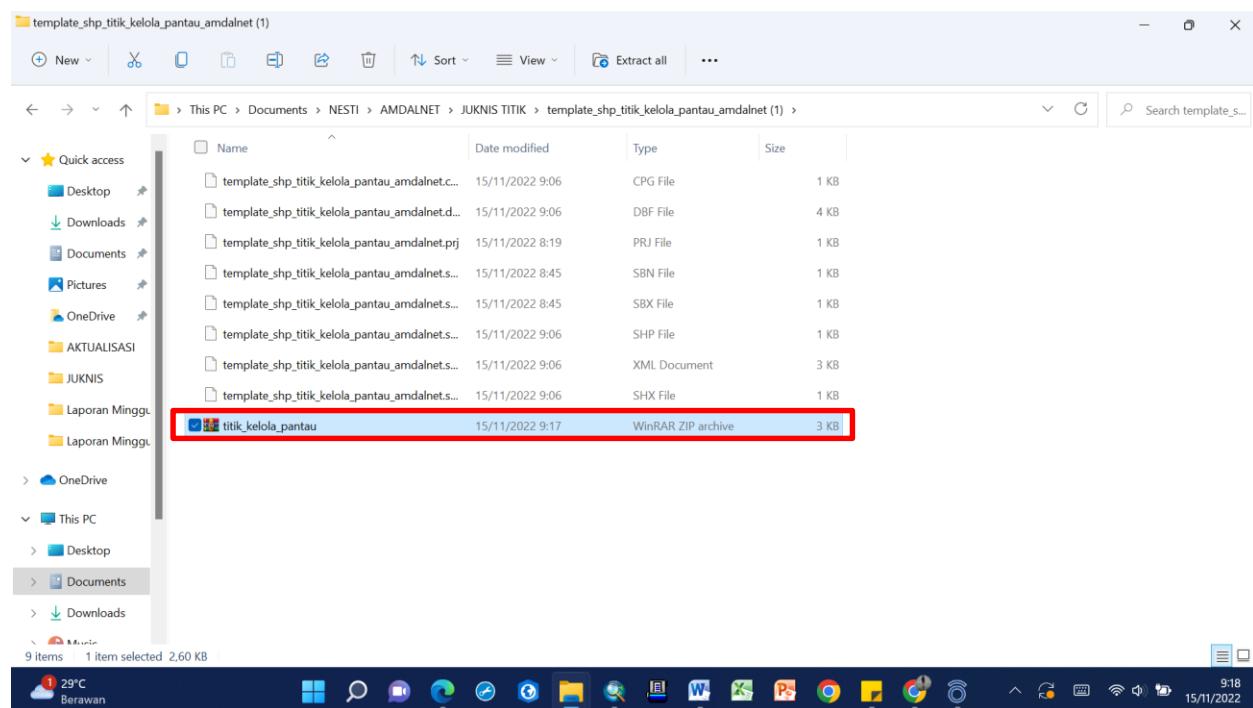
49. Simpan layer Arcmap dengan klik save  kemudian tutup halaman Arcmap
 50. Buka folder tempat penyimpanan shp Titik Kelola Pantau hasil pemrosesan

Name	Date modified	Type	Size
point	15/11/2022 9:07	File folder	
<input checked="" type="checkbox"/> template_shp_titik_kelola_pantau_amdalnet (1)	15/11/2022 9:07	File folder	
 point	15/11/2022 8:26	WinRAR ZIP archive	1 KB
 template_shp_titik_kelola_pantau_amdalnet (1)	15/11/2022 8:10	WinRAR ZIP archive	2 KB

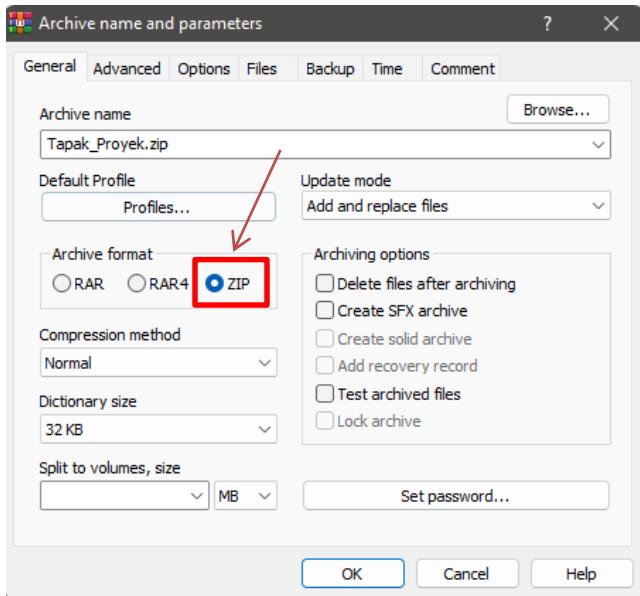
51. Buka Folder kemudian select semua data shapefile → klik kanan pilih **compress to ZIP file**. Untuk penamaan file sesuaikan dengan layer peta yang diupload. Untuk **peta-peta selain Titik Kelola Pantau rename semua file dengan nama: Titik Kelola/Titik Pantau.**



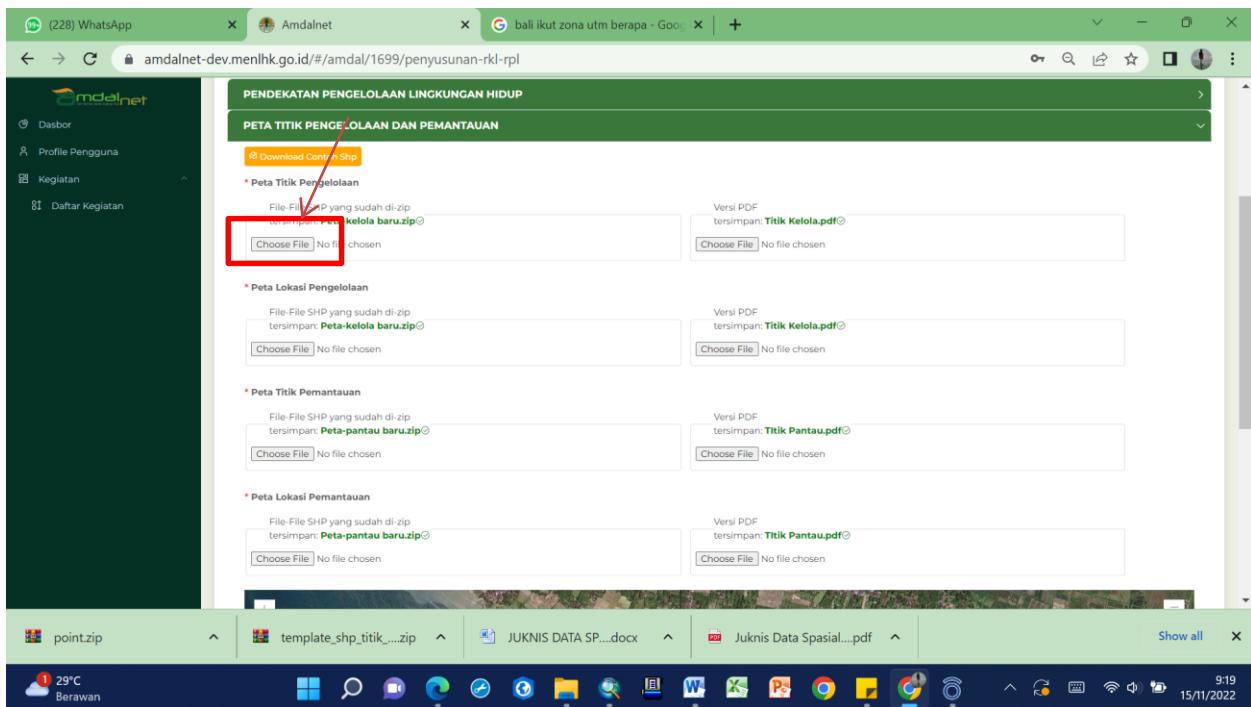
52. Berikut hasil ZIP File



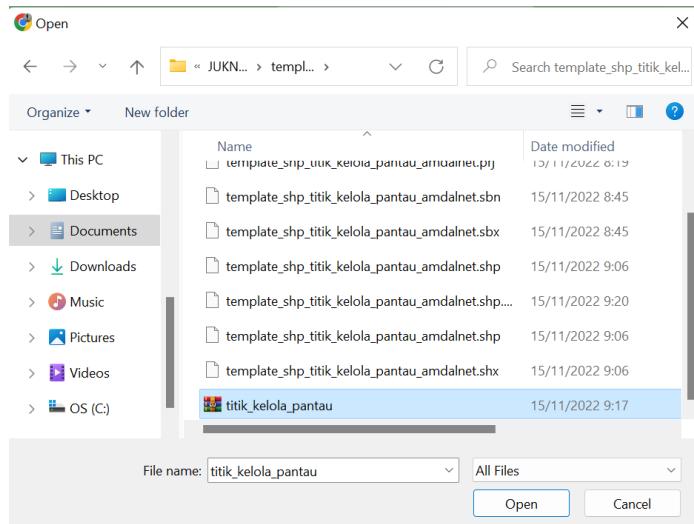
53. Apabila menggunakan software **WinRAR**, lakukan dengan cara klik kanan kemudian **add to archive**, pastikan memilih archive format **ZIP**.



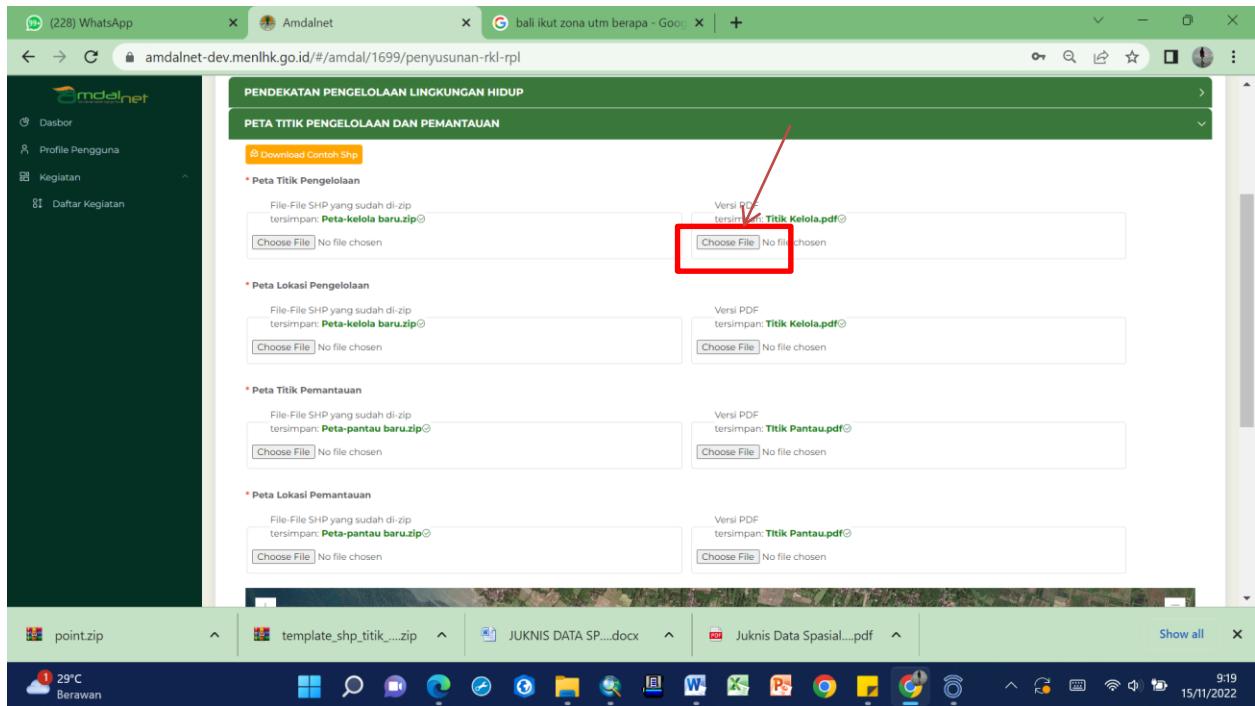
54. Buka kembali amdalnet kemudian klik **Choose File** pada bagian **Titik Kelola**



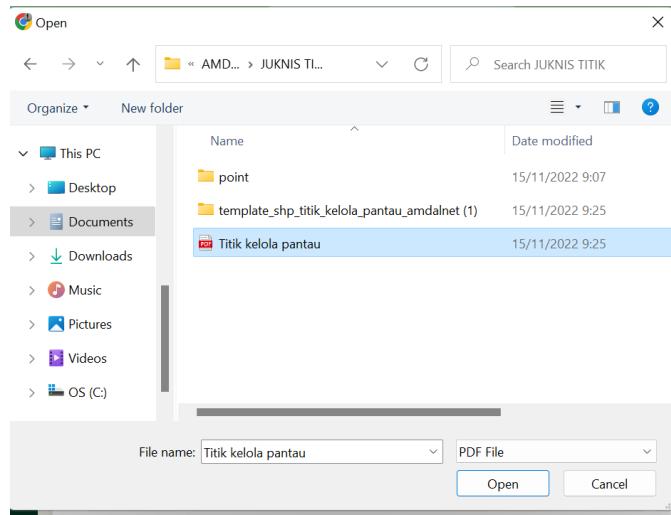
55. Pilih data shp titik kelola pantau yang telah di ZIP kan kemudian klik **Open**.



56. Buka kembali amdalnet kemudian klik **Choose File** pada bagian **Titik Kelola versi pdf**



57. Pilih data shp titik kelola pantau yang telah di **pdf kan** kemudian klik **Open**.



58. Lakukan langkah 54 sampai dengan 57 untuk titik Pemantauan

59. Berikut tampilan shp titik kelola pantau yang telah di upload pada amdalnet

